



INFLASI NOVEMBER MASIH TERJAGA

Jasa Transportasi dan Makanan Perlu Diantisipasi

YOGYA (KR) - Akhir tahun yang berbarengan dengan libur sekolah maupun Natal dan tahun baru perlu ada antisipasi oleh pemerintah berkaitan dengan jasa transportasi serta kebutuhan bahan makanan. Aktivitas masyarakat yang meningkat pada momentum tersebut bisa menjadi penyumbang inflasi maupun deflasi.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogya Mainil Asni, menyebut tingkat inflasi sepanjang November tahun ini masih terjaga atau terkendali. Hal ini lantaran masih menyentuh angka 0,21 persen. "Komoditas penyumbang inflasi terbesar masih pada kategori makanan, minuman dan tembakau. Selain itu juga komoditas perawatan pribadi dan jasa lainnya," ungkapnya di sela rilis buletin, Senin (2/12).

Oleh karena itu pada akhir tahun mendatang pihaknya juga masih optimis tingkat inflasi di Kota Yogya

masih sangat terkendali. Kendati ada potensi kenaikan, menurutnya juga tidak terlalu signifikan. Apalagi selama empat bulan terakhir Kota Yogya juga mengalami deflasi berturut.

"Kemungkinan Januari 2025 besok sudah sangat terkendali meski Kota Yogya sudah empat bulan deflasi. Kalau secara tren di akhir tahun mungkin sedikit naik namun kami optimis masih sangat terkendali," ujarnya.

Berdasarkan tren tiap akhir tahun, komoditas jasa transportasi biasanya mengalami kenaikan. Hal ini karena ada rencana kebijakan pemerintah pusat yang akan memotong harga tiket pesawat. Jika kebijakan tersebut benar-benar diterapkan, tentu jasa transportasi tidak akan menjadi penyumbang inflasi. Begitu pula bahan makanan karena permintannya dipastikan akan meningkat seiring tinggi

nya aktivitas masyarakat. Harapannya tingkat ketersediaan bahan makanan tetap terjaga baik dari aspek jumlah maupun distribusinya. Hujan yang terus terjadi pun diharapkan tidak mempengaruhi dari aspek produksi.

Dikonfirmasi terpisah, Staf Pengawasan Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Sumarno, memaparkan beberapa komoditas bahan pokok masih terpantau stabil. Namun un-

tuk bawang merah dan putih harganya tergolong masih tinggi dengan kisaran harga Rp 46.000. Selain bawang, harga komoditas tomat dan kacang panjang juga cukup tinggi dengan kisaran harga Rp 14.000 perkilogram atau lebih tinggi dari harga normal Rp 10.000 perkilogram. "Untuk mengatasi kenaikan di akhir tahun, kami sudah mengupayakan program pasar murah di 14 kemitraan," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005